

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang bertujuan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Langkah-langkah yang harus ditempuh guna untuk melakukan suatu penelitian, yakni dengan menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir melakukan analisis dari data yang telah diperoleh. Langkah-langkah dalam metode penelitian adalah:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang ditujukan guna untuk mengetahui seluk beluk mengenai sesuatu yang biasanya dilakukan dan muncul karena ada masalah yang memerlukan jawaban dan untuk mengetahui latar belakang atas terjadinya sesuatu.² Jenis penelitian yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan deskriptif analitis (*field research*), yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data dan kemudian data yang telah ditemukan selanjutnya dianalisa oleh peneliti.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic, dimana penelitian dilaksanakan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode kualitatif lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut kualitatif karena data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*(Bandung : Alfabeta, 2013), 3.

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung PustakaSetia, 2012), 41.

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung : PustakaSetia, 2011), 31.

yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.⁴ Istilah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵

Kirk dan Miller menjelaskan pengertian penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam suatu ilmu pengetahuan sosial secara fundamental dan tergantung dari pengamatan manusia, baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. David Williams juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dari suatu latar alamiah, menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.⁶

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu obyek secara alamiah, tidak menggunakan manipulasi didalamnya dan tidak terdapat pengujian hipotesis. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati oleh peneliti.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 57-58.

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian).*, 22-23.

diambil dari dua sumber data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang peneliti dapatkan langsung dari informan penelitian. Artinya data yang diperoleh langsung dari wawancara secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau dari dokumen. Data sekunder diperoleh dari literatur yaitu berupa buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan sebagai pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Peristiwa dipandang sebagai masalah, kemungkinan besar akan berhubungan dengan medan yang akan ditempuh peneliti. Lokasi yang dipilih peneliti bertempat di LAZISMU Kabupaten Kudus, Jl.K.H. N oor Hadi no. 32.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode-metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberarah dan mempengaruhi metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode-metode yang ada tidak dapat menghasilkan data yang diinginkan.

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dari nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalian data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, *focussed Group discussion*, analisis dokumentasi dan sebagainya.⁷

Pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif yang digunakan meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah kegiatan dalam keseharian manusia yang dilakukan dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui panca indra mata dan dibantu dengan panca indralainnya. Dari pemahaman diatas yang dimaksud dengan metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara pengamatan.⁸

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Disamping melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan juga ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini peneliti dapat mendapatkan data secara lengkap, detail, lebih rinci, dan fakta adanya mengenai pendaan dana infaq dan shodaqah untuk beasiswa pendidikan (studi program orang tua asuh di LAZISMU Kudus). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 10.

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm 118

dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh para narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.¹⁰ Menurut Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara adalah yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Gordon mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹¹ Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana satu orang hanya bertugas melakukan pembicaraan dan satu orang lainnya hanya mendengarkan, melainkan satu orang yakni pewawancara bertugas memberikan pertanyaan dan satu orang yakni terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancara atau informan, dimana pewawancara terlibat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*., hlm 310

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 29.

dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang pendaya gunaan dana Infaq dan Shodaqah untuk beasiswa pendidikan di LAZISMU Kudus. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Lembaga, orang tua siswa, dan siswa.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengguna metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.¹³

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan mengumpulkan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara kembali dengansumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang

¹²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, 111.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung : Alfabeta, 2006), 329.

disembunyikan lagi. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.¹⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

3. Trigulasi (*Cross check*)

Trigulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trigulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

Menggunakan bahan referensi, yaitu mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti: data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, alat-alat bantu perekam suara seperti, kamera handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. *Member Check* (Pengecekan Data)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2006), 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*371.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*330-331.

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹⁹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya setelah itu membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 375.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 369-372.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan. Dalam hal inimereduksi pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai Pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah yang ada d LAZISMU Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Flowchart dan sejenisnya. Miles dan Humberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Disini data yang didisplay adalah data yang diperoleh dilapangan mengenai pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh yang ada di LAZISMU Kudus.

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya balum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

akan menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.